

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan proses kreatif, yang dalam pengerjaannya memerlukan perenungan, pengendapan ide, dan langkah lain yang tentu berbeda-beda antara sastrawan yang satu dengan yang lain. Selain itu juga merupakan pengungkapan ide-ide atau gagasan para sastrawan yang dituangkan dalam karya dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Ratna (2019:1) Berpendapat karya sastra merupakan lukisan kehidupan manusia yang diciptakan oleh imajinasi. Karya sastra tidak hanya sekedar meniru kenyataan, tetapi juga memberikan makna baru dan inerpresiasi terhadap realitas. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada disekitarnya karya sastra merupakan hasil perenungan jiwa dari seseorang yang dituangkan dalam bentuk uraian kata-kata atau bahasa yang indah dan menarik sehingga memberi dampak bagi pembacanya. Hasil perenungan jiwa dapat berupa pengalaman seseorang atau jiwa seseorang yang dirasakan selama hidupnya dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengarang dalam karyanya pengungkapan karya sastra dapat diwujudkan dalam bentuk puisi, drama, cerpen, dan novel.

Peneliti memilih novel *Endless Love* Karya Aster Putih sebagai bahan penelitian karena kisah di dalam novel tersebut mengandung nilai pendidikan

karakter yang baik dan bermanfaat untuk memotivasi para pembaca. Novel *Endless Love* Karya Aster Putih merupakan novel roman yang menceritakan kisah cinta antara dua remaja, Bob Humphries dan Bernie Bluett. Kisah cinta mereka penuh dengan rintangan dan perjuangan, mulai dari perbedaan status sosial, tekanan keluarga, sehingga masalah pribadi yang mereka hadapi.

Nilai pendidikan karakter menurut Yani (2019) Pendidikan karakter adalah proses pembudayaan nilai-nilai luhur yang bertujuan membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Salah satu contoh nilai pendidikan karakter dalam novel *Endless Love* karya Aster Putih ialah tokoh

"Bob pada novel tersebut tidak pernah menyerah dalam belajar, sebelum Bob di wisuda, ia telah di terima bekerja pada sebuah perusahaan kehumasan, karena berkat kerja kerasnya dan tidak pernah peduli dengan dengan kata orang lain yang dianggapnya iri".

Nilai-nilai pendidikan inilah yang sangat inspiratif untuk diteladani dalam hidup yang mendasari bangkitnya semangat dalam mencapai prestasi dan kesuksesan sekaligus memberikan keyakinan bahwa kesungguhan akan membuahkan keberhasilan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya sebatas pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan moral. Nilai-nilai pendidikan yang ditanamkan sejak dini akan membantu remaja dalam menghadapi berbagai tantangan dalam hidup. Novel *Endless Love* dapat menjadi sumber belajar bagi remaja dalam memahami nilai-nilai pendidikan

karakter. Novel ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diteliti nilai pendidikan karakter dalam novel *Endless Love* Karya Aster Putih.

B. Batasan Masalah

Nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra meliputi nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan religius, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan karakter. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Endless Love* Karya Aster Putih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Endless Love* Karya Aster Putih?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Enless Love* Karya Aster Putih.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

1. Memperkaya khazanah penelitian tentang nilai-nilai pendidikan dalam ilmu sastra.

2. Penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu dalam karya sastra khususnya pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Endless Love* karya Aster Putih.

2. Manfaat Praktis:

1. Menambah wawasan bagi penulis sendiri tentang nilai pendidikan karakter dalam novel *Endless Love* Karya Aster Putih
2. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkecimpung dalam dunia sastra.
3. Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Endless Love* karya Aster Putih.